

BAB I

PENDAHULUAN

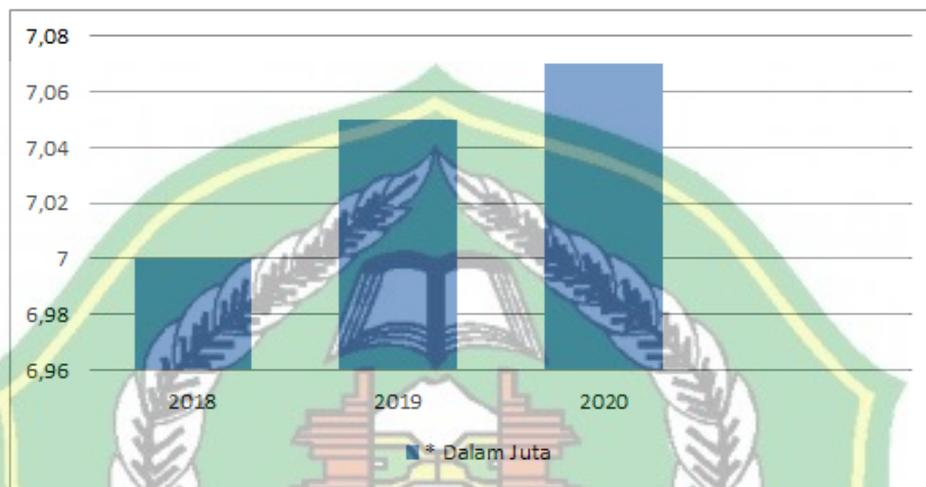
A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi yang memiliki peranan sebagai institusi pendidikan diharapkan ikut berpartisipasi aktif dan berperan serta dalam membangun ekonomi negara kita yang terpuruk. Minat mahasiswa yang kurang terhadap dunia usaha dan berwirausaha bagi kalangan lulusan perguruan tinggi sangat disayangkan (Rento, dkk dalam Trihudyatmanto, 2019). Mahasiswa yang merupakan *agent of change* dalam kehidupan bermasyarakat nanti. Dalam hubungannya, wirausaha adalah salah satu wujud perubahan dan manfaat dari adanya mahasiswa. Yang kemudian dengan mahasiswa sebagai pelaku usaha, maka diharapkan akan merubah status sosial orang disekitar mereka pula (Aang, 2020).

Minat menjadi wirausaha merupakan keinginan seseorang untuk bekerja secara mandiri (*self employed*) atau menjalankan usahanya sendiri. Minat wirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, mampu belajar dari kegagalan sebelumnya, yang kemudian dapat mengembangkan usaha yang telah diciptakannya. Minat berwirausaha juga dapat dilihat dari ketersediaan untuk bekerja keras demi mencapai kemajuan usaha yang didirikan, kesediaan menanggung segala risiko berkaitan dengan tindakanya (Rahayu & Laela, 2018).

Dengan berwirausaha, diharapkan individu mampu berdiri sendiri dan mengelola usahanya dengan bijak. Sehingga perlunya peranan dan niat dalam berwirausaha pada mahasiswa untuk kemudia ikut membangun perekonomian nasional. Niat dalam menjalankan peranan akan mengarah pada tindakan melalui beberapa pertimbangan yang mendalam, diyakini dan diinginkan seseorang atau individu (Handaru, 2014).

Indratno (dalam Citradewi, dkk, 2016) menjelaskan bahwa dalam upaya mengurangi angka pengangguran salah satu cara ialah dengan mengembangkan semangat entrepreneurship sedini mungkin, karena suatu bangsa atau negara akan maju apabila jumlah entrepreneur setidaknya 2% dari jumlah penduduk.



Gambar 1.1
Jumlah Pengangguran Terbuka Tahun 2018 - 2020
Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020 (Data Diolah)

Berdasarkan grafik diatas, maka jumlah pengangguran semakin meningkat setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2018 jumlah pengangguran berkisar pada 7 juta jiwa, pada tahun 2019 jumlah pengangguran bertambah menjadi 7,05 juta jiwa. Dan pada 2020 jumlah pengangguran di Indonesia meningkat menjadi 7,07 juta jiwa. Sehingga perlunya perhatian untuk mengentas pengangguran yang ada melalui peningkatan jumlah wirausahawan di Indonesia.

Indonesia membutuhkan minimal 4 juta wirausaha baru untuk ikut serta mendorong penguatan struktur ekonomi. Karena, saat ini rasio wirausaha di dalam negeri 3,1% dari total populasi penduduk Indonesia. Walaupun rasio wirausahawan di Indonesia sudah melampaui standar internasional, yakni sebesar 2%, akan tetapi perlu meningkatkan untuk mengejar capaian negara tetangga. Seperti, Singapura dengan pencapaian 7%, dan Malaysia dengan

capaian 5%. Apabila dihitung dengan populasi penduduk Indonesia sekitar 260 juta jiwa, jumlah wirausaha nasional mencapai 8,06 juta jiwa (Kemenperin, 2018).

Kehadiran dan peranan wirausaha dapat memberikan pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup pada masyarakat, meningkatkan pemerataan pendapatan dimasyarakat, memanfaatkan dan melakukan memobilisasi sumber daya berkenaan untuk meningkatkan produktivitas pada tingkat nasional, serta meningkatkan kesejahteraan pemerintahan (Hendrawan, dkk, 2017).

Selain itu, peranan wirausahawan didalam suatu negara ialah meningkatkan kegiatan ekonomi suatu negara, memajukan ekonomi bangsa dan negara, meningkatkan taraf hidup masyarakat, ikut menanggulangi pengangguran, ikut dalam menangani keadaan sosial masyarakat, serta menumbuhkan perdagangan baik tingkat domestik ataupun perdagangan internasional, meningkatkan devisa bagi negara, meningkatkan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal (Cahyani, dkk, 2012).

Bidang pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk mengembangkan bakat kewirausahaan, terutama pada tingkatan universitas. Kualitas pendidikan dianggap menunjang pengembangan bakat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa, oleh karena itu pemerintah dan instansi terkait harus melakukan kerja sama untuk melakukan berbagai terobosan baru dan meningkatkan kualitas pendidikan (Sarifuddin, 2016).

Dengan pendidikan kewirausahaan pada dasarnya dapat mendorong para mahasiswa untuk memulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha. Pola pikir tentang berorientasi menjadi karyawan akan berubah menjadi berorientasi untuk mencari karyawan. Dengan demikian kewirausahaan dapat diajarkan melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar para peserta didik kelak dapat mandiri dalam bekerja atau mandiri usaha (Mulyani, 2010)

Terdapat dua faktor dalam Mata Kuliah Kewirausahaan agar bisa menumbuhkan minat kewirausahaan mahasiswa yaitu materi kewirausahaan serta efektivitas penyampaian materi. Sehingga nantinya diharapkan minat mahasiswa terhadap dunia *entreprenur* dapat terpacu dan memberikan edukasi (Ramadhani & Nuridah, 2017).

Selain itu, faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara salah satunya ialah peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan. Pihak universitas memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka (Zimmerer, dkk, 2008).

Selain melalui mata kuliah kewirausahaan, terdapat alternatif untuk dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Yaitu pemanfaatan teknologi informasi di era 4.0 yang dituntut agar bisa melakukan semua hal dengan cepat dan efisien. Dengan teknologi, mahasiswa dapat berwirausaha dengan mudah karena memanfaatkan jejaring yang saling terhubung antar satu sama lain.

Teknologi Informasi merupakan seperangkat alat yang membantu untuk bekerja melalui informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Yang kemudian akan menyediakan informasi berkenaan dengan apa yang dibutuhkan pelaku usaha untuk meningkatkan pengetahuan, memfasilitasi kelompok-kelompok usaha mahasiswa agar dapat mengembangkan kreativitas, serta menyediakan tempat bagi para tenant untuk mewujudkan ide kreatif menjadi produk inovatif yang mempunyai nilai jual (Alhaji, 2015).

Yang memiliki fungsi sebagai sarana untuk membantu sumber daya manusia dalam menyimpan, membuat, mengubah, mengomunikasikan dan menyebarkan informasi. (Sabihaini dalam Wahyuni, 2018). Yang kemudian dapat di simpulkan bahwa teknologi informasi adalah wadah dan alat yang

digunakan oleh manusia dalam transaksi jual beli, promosi, dan berkomunikasi.

Dalam pemanfaatannya dipengaruhi beberapa faktor diantaranya, faktor internal yang didalamnya berkenaan dengan keputusan pelaku usaha (*top manajemen*) diantaranya: sumber daya manusia, terdapat modal, aplikasi teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan usaha; kemudian faktor eksternal yang memiliki pengaruh pada lingkungan kompetitif (persaingan dengan usaha lain), serta konsultan teknologi informasi dan vendor, pemerintah, serta pelanggan dan supplier (Asfiatul, 2013)

Pada akhirnya, melalui mata kuliah kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa. Minat berwirausaha merupakan rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha dan bersedia untuk bekerja keras serta tekun untuk mencapai kemajuan usahanya.

Minat berwirausaha tidak semerta – merta dibawa seseorang sejak lahir. Akan tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya (Bygrave, 2003).

Menurut (Buchari, 2011) faktor-faktor yang mendorong minat berwirausaha dibagi menjadi tiga diantaranya, faktor personal menyangkut aspek kepribadian ialah adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang, pemutusan hubungan kerja, dorongan karena faktor umur, keberanian menanggung risiko dan komitmen/minat tinggi pada bisnis. Faktor *environment*, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik ialah Adanya persaingan dalam dunia kehidupan, sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis, kemudian mengikuti latihan khusus bisnis serta kebijaksanaan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha. Faktor sosiologi, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya yakni Adanya hubungan atau relasi bagi orang lain, Adanya tim yang dapat diajak

kerja sama dalam berusaha, dorongan dari orang tua untuk membuka usaha dan bantuan keluarga dalam berbagai kemudahan, serta adanya pengalaman bisnis sebelumnya. Menurut (Saiman, 2009) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha yaitu laba yang tinggi sesuai harapan yang dikehendaki seseorang, kebebasan dalam mengatur semua pekerjaan, impian personal untuk mencapai standar hidup yang diharapkan dan kemandirian.

Minat Wirausaha pada mahasiswa merupakan perhatian khusus untuk pengembangan ekonomi nasional kedepan. Yang kemudian fenomena tersebut menarik untuk diteliti, mengingat jumlah wirausahawan di Indonesia masih belum cukup untuk menjadi sebuah negara maju, salah satu harapan dalam menciptakan wirausahawan ialah Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Mahasiswa yang sebagai *agent of change* juga menjadi harapan dalam merubah perekonomian nasional melalui pendekatan wirausaha.

Berdasarkan uraian fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian mengenai pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh dalam minat mahasiswa dalam berwirausaha. Dari latar belakang tersebut, peneliti melakukan pengkajian mengenai **“Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”**.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka terdapat beberapa rumusan pertanyaan peneliti sebagai berikut :

1. Apakah Mata Kuliah Kewirausahaan berpengaruh pada minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh pada minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

3. Apakah Mata Kuliah Kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh simultan pada minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah yang di uraikan diatas maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitiannya ialah Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun Akademik 2021/2022.
2. Mata Kuliah Kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi pada pengaruh minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh secara parsial Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh secara parsial Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh secara parsial Mata Kuliah Kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan ada manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya ialah :

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya berkenaan dengan Mata Kuliah Kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat

berwirausaha Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui tentang bagaimana pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Bagi Mahasiswa

Ikut serta menambah ilmu pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

c. Bagi Lembaga

hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi untuk menciptakan karya-karya ilmiah bagi seluruh civitas akademika di IAIN Syekh Nurjati Cirebon maupun pihak lainya.

d. Bagi Masyarakat

penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pemahaman bagaimana pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nova Tiara Ramadhani, Ida Nurmida (2017)	<p>Hasil pengolahan data F_{hitung} sebesar 47,968 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($47,968 > 3,13$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa mata kuliah kewirusahaan yang terdiri dari materi yang disampaikan, dan cara penyampaian materi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.</p>	<p>Meneliti tentang variabel Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha</p>	<p>Tidak terdapat variabel independent lain didalamnya, sedangkan dalam penelitian ini terdapat variabel independent lain yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi</p>

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Lies Indriyatni (2013)	<p>Hasil penelitian menjelaskan bahwa, ada pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara pemberian matakuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa yang belum menempuh kewirausahaan untuk berwirausaha, pengaruh positif tapi tidak signifikan pemberian matakuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang baru menempuh kewirausahaan 3 sks (semester 4), serta pengaruh positif dan signifikan pemberian matakuliah kewirausahaan</p>	<p>Meneliti tentang variabel Mata Kuliah Kewirausahaan dalam menumbuhkan Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha</p>	<p>Hanya terdapat variabel Mata Kuliah Kewirausahaan didalam penelitian terdahulu. Sedangkan dalam penelitian ini terdapat variabel independent lain yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi</p>

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang sudah menempuh kewirausahaan 6 sks (semester 6). Adjusted R2 paling tinggi sebesar 11,4% (pada mahasiswa yang sudah menempuh kwu lebih banyak) itu berarti matakuliah kwu berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa hanya sebesar 11,4%, selebihnya (88,6%) dipengaruhi oleh faktor lain.</p>		
3.	Radina Ridyah (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mata Kuliah Kewirausahaan dan pelatihan	Meneliti tentang variabel Mata Kuliah Kewirausahaan	Variabel independen dalam penelitian terdahulu

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. dimana nilai path coefficient yang bernilai positif yaitu 0,327 dengan nilai P-Values <0,0001 yang berarti <0,05 sehingga dapat diterima.</p>	<p>Terhadap Minat Berwirausaha</p>	<p>terdapat variabel Pelatihan, sedangkan dalam penelitian ini variabel independent yang lain yaitu Pemanfaatan Teknologi Inforamasi</p>
4 .	<p>Glisina Dwinoor Rembulan (2018)</p>	<p>Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dorongan institusi perguruan tinggi dan dukungan mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat</p>	<p>Meneliti tentang variabel Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha</p>	<p>Tidak terdapat variabel independent lain didalamnya, sedangkan dalam penelitian ini terdapat variabel independent</p>

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		mahasiswa untuk berwirausaha.		lain yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi
5.	Bella Nova Dhira, Rinto Alexandro, Windy Utami Putri (2021)	Berdasarkan Hasil Uji Regresi Linear Sederhana menghasilkan $Y = 18,689 + 0,677 \cdot X$, dengan nilai koefisien determinasi atau $KP = 0,370$ ($R^2 \times 100\%$) artinya variabel mata kuliah kewirausahaan memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 37%. Hasil pengujian nilai t, menunjukkan nilai hitung sebesar $4,529 > t_{tabel}$ yaitu sebesar 2.03011 dengan taraf signifikan 0,000.	Meneliti tentang variabel Mata Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha	Hanya terdapat variabel Mata Kuliah Kewirausahaan didalamnya tanpa didampingi variabel independent yang lain. Sedangkan dalam penelitian ini terdapat variabel independent lain yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa mata kuliah kewirausahaan secara positif berpengaruh langsung dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 di Universitas Palangka Raya.</p>		
6.	<p>I Wayan Widnyana, Sapta Rini Widyawati, G. Oka Warmana (2018)</p>	<p>Koefisien variabel X1 positif signifikan menunjukkan bahwa minat wirausaha kreatif lebih tinggi secara signifikan untuk mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Koefisien variabel</p>	<p>Meneliti tentang variabel Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha</p>	<p>Variabel independen dalam penelitian terdahulu terdapat variabel Pelatihan, sedangkan dalam penelitian ini variabel</p>

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>X2 positif signifikan menunjukkan bahwa minat wirausaha kreatif lebih tinggi secara signifikan untuk mahasiswa yang sudah pernah mengikut pelatihan wirausaha kreatif. Dari nilai statistik F dan koefisien determinasi terlihat bahwa pengaruh X1 dan X2 paling besar pada model 2 dimana Y diukur dari keinginan untuk memperoleh tantangan. Sedangkan pengaruh X1 dan X2 paling kecil pada model 3, dimana Y diukur sebagai keinginan memperoleh penghasilan yang</p>		<p>independent yang lain yaitu Pemanfaatan Teknologi Inforamasi</p>

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>fluktuatif dan bukan kecil tapi stabil. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Mata Kuliah Kewirausahaan dan pelatihan wirausaha di ekonomi kreatif yang telah dilakukan di FE Unmas Denpasar terbukti dapat meningkatkan minat wirausaha kreatif pada mahasiswanya.</p>		
7.	<p>Niluh Anik Sapitri (2018)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif atas <i>E-commerce</i> dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat berwirausaha dalam perspektif Islam pada pedagang <i>online</i> di</p>	<p>Meneliti tentang variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Minat Berwirusaha</p>	<p>Terdapat variabel independent lain didalamnya yaitu variabel <i>E-Commerce</i> dalam mempengaruhi Minat Berwirausaha. Sedangkan dalam</p>

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Kota Makassar		penelitian ini, variabel independent lain yaitu Mata Kuliah Kewirausahaan
8.	Sukirman (2020)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan TI tidak berpengaruh terhadap kemandirian usaha, sehingga walaupun mahasiswa mampu memanfaatkan TI dengan baik, tidak selalu akan membentuk kemandirian usaha.	Meneliti tentang variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kemandirian Usaha	Terdapat variabel independent lain didalamny yaitu variabel Inovasi Produk, dalam mempengaruhi Kemandirian. Sedangkan dalam penelitian ini, variabel independent lain yaitu Mata Kuliah Kewirausahaan
9.	Farah Nurikasari (2016)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil analisis hipotesis pertama	Meneliti tentang variabel Pendidikan	Terdapat variabel independent lain didalamny

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>menunjukkan bahwa uji t didapatkan statistik uji t sebesar 0,698 tingkat <i>signifikan</i> sebesar 0.494. Karena tingkat signifikannya lebih besar dari 0.05, maka variabel X1 (pendidikan kewirausahaan) tidak ada berpengaruh terhadap variabel Y (minat berwirausaha).</p>	<p>Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha</p>	<p>yaitu variabel Kreativitas, Motivasi Berwirausaha dalam mempengaruhi Minat Berwirausaha. Sedangkan dalam penelitian ini, variabel independent lain yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi</p>
10.	Ni Luh Wahyuni Widya Putri (2017)	<p>Hasil penelitian menunjukan bahwa berpengaruh signifikan secara terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan</p>	<p>Meneliti tentang variabel Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha</p>	<p>Tidak terdapat variabel independent lain didalamnya, sedangkan dalam penelitian ini</p>

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2014..		terdapat variabel independent lain yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi

